

ABSTRAK

Infeksi cacing merupakan salah satu penyakit yang paling umum tersebar dan menjangkiti banyak manusia di seluruh dunia. Penyebab penyakit cacingan termasuk golongan cacing yang ditularkan melalui tanah atau disebut juga dengan *Soil Transmitted Helminths*. Cacing golongan STH adalah *Ascaris Lumbricoides*, *Necator americans*, *Ancylostoma duodenale*, *Triscaris trichura*, *Strongyloides stercolaris*. Infeksi kecacingan pada manusia tidak berakibat langsung pada kematian mendadak, melainkan pada kecukupan asupan, pencernaan, penyerapan dan metabolisme makanan. Selain itu infeksi yang cukup lama dapat mengakibatkan kekurangan gizi karena hilangnya kalori dan protein, dan bila tidak ditangani dengan serius lambat laun penderita akan kehilangan banyak darah. Cacing tinja diambil dari anak-anak berusia 6-12 Tahun di Kelurahan Dwikora Medan Helvetia dengan jumlah 20 tinja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi telur cacing nematoda usus pada anak-anak berusia 6-12 tahun di Kelurahan dwikora Medan Helvetia tahun 2022, dengan metode natif atau pemeriksaan langsung menggunakan reagensia Eosin 2%. Penelitian ini bersifat Kualitatif. Penelitian dilakukan Labolatorium Kimia-Biologi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Berdasarkan hasil yang didapat bahwa dari 20 tinja anak-anak di kelurahan Dwikora Medan Helvetia, Terdapat 3 orang yang terinfeksi telur cacing nematoda usus jenis *Ascaris Lumbricoides* yaitu telur yang dibuahi (*fertilized*) dan telur tidak dibuahi (*unfertilized*). Pencegahan dan penanggulangan infeksi ini adalah menjaga kebersihan diri maupun lingkungan, mencuci tangan sebelum makan, tidak kontak langsung dengan tanah.

Kata Kunci : Nematoda Usus, Tinja, Pemeriksaan Langsung



ABSTRACT

Worm infection is one of the most common diseases spread and infects many people around the world. The cause of intestinal worms belongs to the class of worms that are transmitted through the soil or also known as *Soil Transmitted Helminths*. STH class worms are *Ascaris lumbricoides*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, *Trichuris trichiura*, *Strongyloides stercoralis*. Worm infections in humans do not directly result in sudden death, but rather on the adequacy of food intake, digestion, absorption and metabolism. In addition, a long infection can lead to malnutrition due to loss of calories and protein, and if not treated seriously, the patient will gradually lose a lot of blood. Fecal worms were collected from children aged 6-12 years in Dwikora Village, Medan Helvetia with a total of 20 feces. The purpose of this study was to identify intestinal nematode worm eggs in children aged 6-12 years in the dwikora village of Medan Helvetia in 2022, using the native method or direct examination using 2% Eosin reagent. This research is qualitative. The research was carried out by the Chemistry-Biology Laboratory, Sari Mutiara University, Indonesia. Based on the results obtained from 20 children's feces in the village of Dwikora Medan Helvetia, there were 3 people infected with the eggs of the intestinal nematode worm *Ascaris lumbricoides*, namely *fertilized* eggs and *unfertilized* eggs. Prevention and control of this infection is to maintain personal and environmental hygiene, wash hands before eating, not direct contact with the ground.

Keywords: *Intestinal Nematodes, Feces, Direct Examination*

